

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembimbingan menggunakan pola SUPDIASI (Supervisi kolaboratif, Diskusi, dan Aksi) terintegrasi dengan aplikasi SISPEN 3.1 dalam meningkatkan mutu program dan akreditasi. Jenis pendekatan yang dilakukan Peneliti adalah mix methode the exploratory sequential design (kualitatif kemudian kuantitatif) metode penelitian pada deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta yang kuantitatif melalui eksperimental dengan desain penelitian one group pretest – posttest design . Populasi dalam pengambilan sampel kepala sekolah dan perwakilan guru dari enam lembaga Taman asuh Anak Muslim (TAAM) di Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat. Data diperoleh melalui Diskusi pengisian angket instrument delapan standar pendidikan yang diberikan diujikan melalui pretest dan posttest diolah dengan desain 2 sample dependent. Penelitian ini dianalisis menggunakan statistika paired sample t – test dan diuji normalitasnya. Dari hasil penelitian diketahui hasil rerata pretest 100,17 dan rerata posttest 156,17 Karena nilai posttest > nilai pretest, maka dapat diartikan bahwa secara deskriptif ada terdapat perbedaan rerata hasil pembinaan antara pretest dengan hasil posttest. diketahui nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000, Karena hipotesis satu pihak maka nilai sig/2 yaitu $0,000/2=0,000$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian Lembaga Taam setelah mendapatkan strategi pembimbingan Supervisi kolaboratif, Diskusi dan Aksi (SUPDIASI) dengan bantuan Aplikasi sispena 3.1 mutu delapan standar pendidikan menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Supervisi, Aplikasi Sispena, Akreditasi